

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan serta perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Dalam penelitian terdapat variabel moderasi reputasi auditor yang digunakan untuk menganalisis apakah terdapat interaksi terhadap variabel independen beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap variabel dependen manajemen laba. Penelitian menggunakan analisis regresi linier dengan bantuan program pengolahan data IBM SPSS Versi 26. Data diperoleh secara sekunder dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan pada laman Bursa Efek Indonesia dengan website www.idx.co.id. Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 100 sampel yang terdiri dari 20 perusahaan selama kurun waktu 5 tahun penelitian dari tahun 2018-2022. Berdasarkan hasil pembahasan terkait hipotesis penelitian, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Beban pajak tangguhan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hasil tersebut didukung oleh teori agensi yang menjelaskan terkait perbedaan kepentingan yang dimiliki oleh beberapa pihak dalam perusahaan. Beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap tingkat laba yang dilaporkan sehingga secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas manajemen laba dalam perusahaan.
2. Aset pajak tangguhan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti bahwa peningkatan terhadap aset pajak tangguhan sejalan dengan penurunan terhadap aktivitas manajemen laba yang dilakukan. Aktivitas manajemen laba tidak dipengaruhi oleh tingkat aset pajak tangguhan karena aset pajak tangguhan muncul sebagai bagian dari pajak tangguhan karena munculnya koreksi fiskal positif. Manajer tidak ingin pemanfaatan aset pajak tangguhan dalam aktivitas manajemen laba berpengaruh terhadap laporan keuangan fiskal perusahaan sehingga manajer perlu memutar otak agar hal tersebut tidak merugikan perusahaan.

3. Perencanaan pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini disebabkan oleh penggunaan strategi perencanaan pajak dinilai efektif dalam meminimalkan beban pajak penghasilan yang berdampak pada peningkatan laba yang dilaporkan perusahaan. Hubungan perencanaan pajak dengan manajemen laba dapat dijelaskan oleh teori agensi dimana fiskus akan berupaya mendapatkan hasil maksimal untuk tujuan pendanaan dan pembiayaan pemerintah melalui sektor pajak. Sedangkan manajer perusahaan akan selalu berupaya meminimalkan beban pajak perusahaan agar tidak mengurangi laba perusahaan.
4. Reputasi auditor dapat memoderasi pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Auditor dengan reputasi yang baik akan cenderung mempertahankan kredibilitas dan integritas yang dimiliki dan tidak terpengaruh oleh perusahaan klien yang menggunakan jasa auditnya. Hal ini sejalan dengan penerapan independensi seorang auditor terhadap pekerjaan yang dilakukan. Sehingga auditor akan membantu dalam mendeteksi jika adanya ketidakwajaran dalam laporan keuangan yang dilaporkan oleh manajemen perusahaan.
5. Reputasi auditor tidak dapat memoderasi pengaruh aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset pajak tangguhan terhadap adanya praktik manajemen laba. Hal ini sejalan dengan kualitas audit yang baik tidak hanya bergantung pada faktor reputasi yang dimiliki oleh seorang auditor, namun juga bergantung kepada kompetensi, pengetahuan, pengalaman, integritas, dan kapabilitas seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya.
6. Reputasi auditor dapat memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Reputasi auditor memperkuat hubungan antara perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan auditor yang memiliki reputasi baik cenderung aktif dalam memberikan rekomendasi dan saran terkait dengan tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan, tentunya rekomendasi dan saran ini menggunakan cara yang

legal untuk membantu perusahaan. Auditor yang dibekali oleh pengalaman dan pengetahuan yang memadai terkait bisnis yang dijalankan oleh klien dapat membantu secara aktif dalam mendeteksi hal-hal yang berhubungan dengan ketidakwajaran terkait penyajian laporan keuangan perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat penulis ajukan terkait dengan pengembangan penelitian dan ilmu pengetahuan agar dapat memberikan kontribusi untuk kedepannya adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sejenis diharapkan adanya pembaruan terkait variabel-variabel yang akan diteliti. Selain itu dikarenakan terdapat banyak rumus yang dapat memproyeksikan manajemen laba diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan proksi manajemen laba yang berbeda dengan penulis seperti penggunaan model *Healy*, Model *Angelo*, Model Industri, Model *Jones*, Model *Dechow-Dichev* dan model lainnya sehingga dapat mengetahui proksi mana yang paling baik dalam mendeteksi manajemen laba. Penelitian selanjutnya juga diharapkan memilih populasi penelitian sektor lain sehingga terdapat pembaharuan dalam hasil penelitian.
2. Bagi perusahaan diharapkan penelitian yang dilakukan berguna sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan perusahaan yang lebih baik tanpa melakukan cara yang menyimpang dari peraturan serta standar akuntansi dalam meningkatkan kinerja laba perusahaan.
3. Bagi investor diharapkan penelitian dapat berguna sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan investasi terkait penyajian laporan keuangan perusahaan manufaktur terhadap adanya indikasi tindakan manajemen laba.